

PAPER NAME

**Turnitin PROPOSE PENADARAN VILLAG
E ICSSRD MAGELANG PAPER 2018_Unt
ari.docx**

AUTHOR

rustina untari

WORD COUNT

1335 Words

CHARACTER COUNT

7724 Characters

PAGE COUNT

6 Pages

FILE SIZE

530.2KB

SUBMISSION DATE

Nov 1, 2023 5:41 AM GMT+7

REPORT DATE

Nov 1, 2023 5:41 AM GMT+7

● 6% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 6% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 3% Submitted Works database

PROPOSED SOLUTION OF DEVELOPMENT PENADARAN VILLAGE AS A FORREST VILLAGE

(Draft paper presented at ICSSRD Magelang 2018)

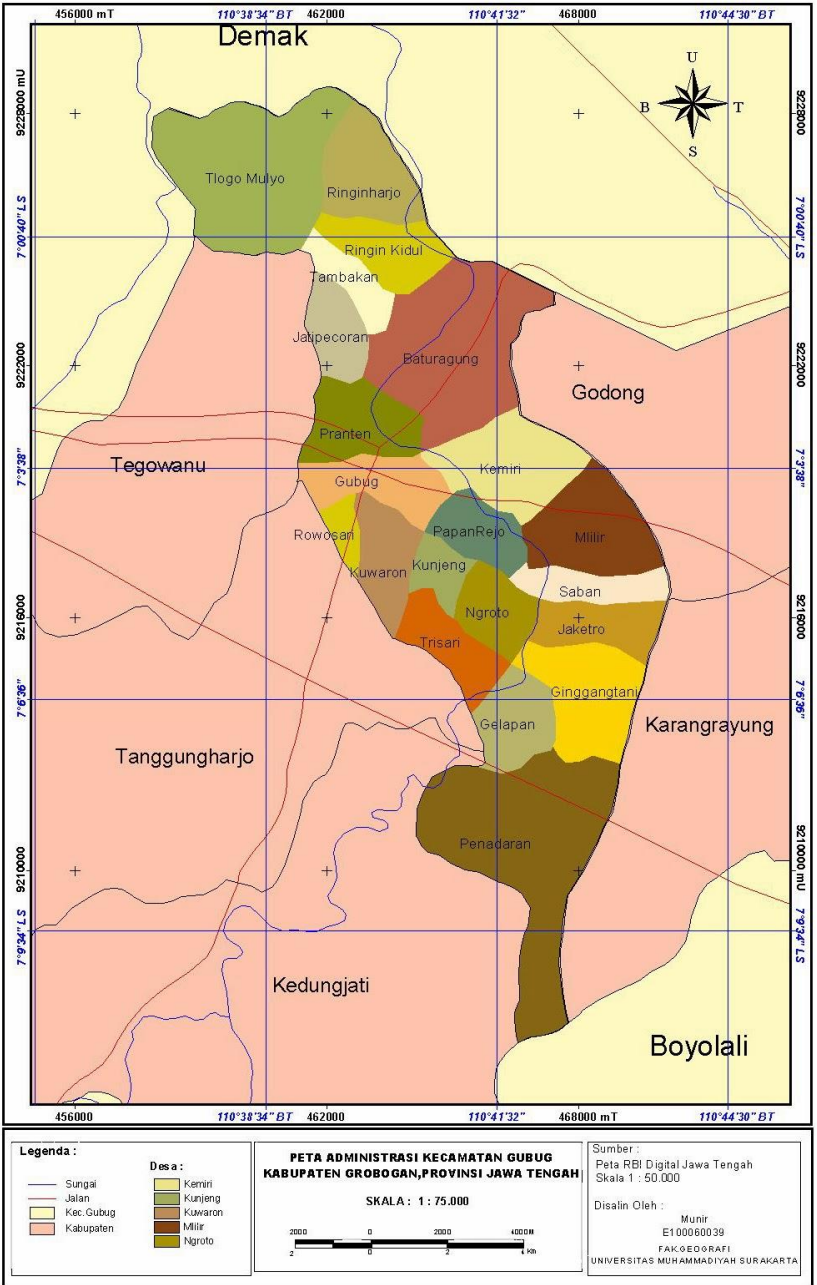
By Rustina Untari Leonardo Eddy Wiwoho, Rika Pratiwi, Erdhi Widyanto Nugroho

Analysis Situation

Demographics

Village / Subdistrict : Penadaran
District : Gubug
Regency : Grobogan
Province : Central Java
Coordinates : $7^{\circ}07'37.7''S$ $110^{\circ}41'46.8''E$





POTENCY

1. Potency Natural

Village Awareness is on the edge owned forest _ by Perhutani . Plants in the Forest production the is Teak And Wood White . Public do activity farm on the edge forest nor under tree teak inside _ Forest Perhutani that . Natural forest This very beautiful And in accordance with tour

natural nature _ exploration natural like for example tracking, trabas , camping and so on . Besides forest , in the village the Also there is a number of The spring is called " Sendang " . During This spring Already utilized population for drinking water , And recreation population . One _ spring Also has utilized For

2. Location Geographical

As village edge forest , in fact geographical location Village Awareness is at at the end region forest . Location This very profitable For activity tourism in nature exploration , adventure , education , team building or worship .

Insert photo spring

3. Potency Public

Public village Average awareness _ education No high . However awareness social And organize very high . With accompaniment from LPUBTN, in the village awareness has grow a number of group society . Among other things, Groups Merti An active earth in the field culture And youth , group Teak Catering with activities in the field culinary , active Cretit Union in activity empowerment through credit micro And a number of other groups . Even on 2017 government _ area has form Pokdarwis For manage potency tourism in the village that .

4. Potency tourism (tourism rally , tour education , tourism culture , agriculture , sports _

Already used several times For activity tourist in the form of live in, tours religion . Public Also own a number of activity interesting culture _ For displayed include apitan , ngundh banyu udan , etc. _

5. Potency Results Earth (Results Forest)

Public Village Awareness do activity agriculture . Results mainly corn , pumpkin (pumpkin yellow) and banana . Third results earth the during This abundant ruah , only for sale raw after harvest will for sale to market or purchased trader big from city big .

STRATEGIC VALUE

1. Village This is village edge forest managed production _ Perhutani . History show that on moment public edge forest Not yet own activity productive , then will do theft / vandalism forest . So the development model village edge forest This expected will can used For development region other parts of Indonesia so that it doesn't broken .
2. Activity tour expected give mark plus on potency natural And potency results earth , next can give income addition to society , which is on Finally will raise income area .

SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS

PROBLEMS

Village Awareness as village edge forest own problem as following

1. Village the very potential become village tour but Not yet developed with Good so that Not yet give maximum benefit _ for society . **Potency This supported by priority local government Grobogan in development tourism . On 2016 has _ formed Pokdarwis with the Regent's Decree . On 2017 Pokdarwis _ Awareness sent become envoy / deputy Regency Grobogan in the Village Festival Tour level province Java in the middle of Magelang .**
2. **Second problem _ between group public Not yet can manage business professionally . They sometimes sometimes accept visitor traveler But managed as is without initiative And meaningful innovation . _**
3. **Management results agriculture Also Still just like that more Lots direct for sale raw . So that results received _ farmer very minimal, moreover If harvest highway , price will fell .**

GAMBARAN UMUM IPTEK

Ada beberapa teknologi yang ditranferkan kepada masyarakat , yang dibagi dalam teknologi untuk soft sklii dan hard skill

1. Teknologi pengolahan pangan

Pengolahan produk pangan untuk pengembangan atau pemberdayaan industri kecil (pemula/ rintisan) di bidang produk pangan dengan SDM yang tidak terlatih serta investasi alat dengan skala kecil menengah, maka dipilih produk-produk olahan pengembangan produk yang mudah dengan teknologi peralatan sederhana dan mudah didapatkan (diproduksi di Indonesia) – bukan produk-produk intermediet atau produk untuk pabrikasi.

Pengembangan produk lebih dititikberatkan pada teknologi kuliner, pengemasan termasuk labelling yang memuat legalitas (perijinan/ PIRT), *nutrition fact*, kadaluarsa, dll. Dengan demikian denbgan pengolahan sederhana tetapi memenuhi syarat untuk dipasarkan dengan distribusi degan segmen yang lebih tinggi dan agak luas. Pratiwi dkk (2014) dan Pratiwi (2018)

Dalam hal ini Dr. Rika Pratiwi telah menerapkan teknologi tersebut untuk kegiatan pendampingan masyarakat, Antara lain penghasil waluh di Getas Boyolali.

2. Teknologi Organisasi dan Kerjasama antar kelompok

Sebagaimana hasil penelitian Wiwoho (2006) yang menyatakan bahwa sebagian besar UKM dalam klaster (lokasi berdekatan) dalam bekerjasama tidak ada ikatan dan perjanjian resmi. Oleh karena itu ditawarkan sebuah teknologi organisasi yaitu pembentukan organisasi formal yang memiliki dasar hukum dan dapat melakukan tindakan hukum. Dalam hal ini akan digunakan organisasi berbentuk Bumdes, Bumdes juga dapat menjadi lembaga bisnis yang dapat menjadi dasar pengaturan sebuah organisasi dan juga dapat menghasilkan keuntungan. Dimana keuntungan tersebut dapat dialokasikan bagi pengembangan desa wisata itu sendiri, dengan demikian keberadaan desa wisata dapat diharapkan akan lebih langgeng (sustain)

3. Teknologi Informasi

ICT terbukti dapat membantu peningkatan bisnis UKM (Untari R, 2011). Oleh karena itu dalam penelitian ini, ICT akan dimanfaatkan secara maksimal dengan cara mentransferkan kepada masyarakat desa. Edhi Widyarto salah satu tim pengabdian ini pada kegiatan pengabdian sebelumnya telah mencoba menerapkan teknologi tersebut di Penadaran dengan membuat website, instragram dan Facebook. Ketiganya digunakan untuk kegiatan promosi produk desa, akan tetapi tidak dapat berjalan lancar. Kendalanya adalah tidak ada admin pengelolanya. Oleh karena itu dalam pengabdian ini teknologi informasi akan dibarengi dengan penguatan masyarakat yang dapat memelihara dan menggunakannya dengan baik.

4. Teknologi Manajemen Pariwisata Berbasis Masyarakat

Penelitian yang dilakukan oleh Untari, dkk (2008) menemukan bahwa pengembangan pariwisata masyarakat lebih baik digunakan dalam kelompok. Diantara kelompok tersebut harus saling bekerjasama dan berbagai peran /pekerjaan agar mendapatkan hasil yang efisien. Konsep ini yang akan ditularkan kepada masyarakat desa penadaran, apalagi mengingat di desa Penadaran telah ada beberapa kelompok yang belum bekerja sama dengan baik. Produk kepariwisataan juga harus unik sesuai dengan potensi desanya (Untari 2016). Teknologi dibidang Manajemen Pariwisata masyarakat pedesaan tersebut yang akan diberikan kepada masyarakat Desa Penadaran.

DAFTAR PUSTAKA FOR PPDM

Untari, R, Irmawati, B, Haryo P, ¹ Pengembangan Klaster Industri Kecil Menjadi daerah Tujuan Wisata (Studi Kasus di Kampoeng Batik Laweyan Solo), Penelitian Pascasarjana, Dirjen Dikti, 2008, unpublished

Untari, R, ² Upgrading SME's Business by ICT, International Journal of the Computer, the Internet and Management, Vol. 19 No. SP1, June 2011, Assumption University of Thailand.

Untari, R, ⁴ Development of "Al-Barokah" Organic Agriculture as Village Tourism Cluster, ³ 4th RPPG International Conference and Field Study in Malaysia 2016 (RRPG7) UTM Johor Malaysia, 15-17 August 2016

Untari, R, Metode Role Model pada Pemberdayaan Masyarakat , Seminar Nasional, Sendimas, 20 oktober 2016 , UKDW

Pratiwi, AR; Prapti, MS; Soekesi AEM, 2014, Bersama Pengolah Labu Kunig : Mahasiswa Belajar dan Mengembangkan, Setianto, BD (ed), 2014, Techniques, Application and Lesson Learned : Collected Papers, National Conference on Service Learning, Soegijapramata Catholic University.

Meiliana dan Pratiwi, AR, 2018, Pelatihan Olahan Ketela Pohon Bagi Pegawai Cleaning Service di Universitas Katolik Soegijapranata, Laporan Pengabdian Masyarakat, Program Magister Teknologi Pangan, Universitas Katolik Soegijapramata, Semarang (unpublish)

5 Ananingsih, VK, Soedarini, Pratiwi, AR, 2018, Pengolahan Rempah untuk Petani, Laporan Program Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas KAtolik Soegjapranata (unpublish)

Pratiwi SR, Hantoro, I, 2016, Pelatihan Pengolahan Susu untuk Para Peternak Sapi Perah di Kabupaten Boyolali, Laporan Pengabdian kepada Masyarakat, Program Studi Teknologi Pangan, (unpublish)

Wiwoho, L E, 2006, Pelaksanaan Perjanjian Antara Industri Kecil dalam Klaster, Universitas Diponegoro, unpublish

Widyarto, Erdhi, 2013, Pelatihan pembuatan dan pemanfaatan email bagi masyarakat desa Kemijen Kecamatan Semarang Utara , pengabdian yng dibiayai Misereor (Jerman) dan Aptik, unpublised.

● 6% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 6% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 3% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.unika.ac.id Internet	2%
2	Unika Soegijapranata on 2015-05-02 Submitted works	2%
3	pure.utm.my Internet	<1%
4	mafiadoc.com Internet	<1%
5	docplayer.info Internet	<1%